

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kekuasaan Direksi Utama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Berarti kekuasaan Direksi Utama tidak mempengaruhi besaran penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena kepemilikan institusional menunjukkan nilai t signifikan positif terhadap ETR dan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan terbuka, sehingga tidak menangkap aspek kualitatif seperti motivasi manajerial atau praktik internal secara langsung.
2. Pengukuran variabel kekuasaan Direksi Utama dan kepemilikan institusional dilakukan dengan indikator terbatas, yang belum mencerminkan keseluruhan kompleksitas kekuasaan manajerial dan peran institusi.

3. Tidak terdapat variabel moderasi atau kontrol dalam model penelitian, seperti efektivitas dewan komisaris, kualitas audit, atau struktur kepemilikan, yang berpotensi mempengaruhi hubungan antar variabel.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar dapat menangkap aspek non-finansial seperti gaya kepemimpinan Direksi Utama, budaya organisasi, dan pengambilan keputusan internal.
2. Perlu menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti efektivitas dewan komisaris, audit eksternal, dan struktur kepemilikan perusahaan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.
3. Penelitian di masa depan sebaiknya mencakup sektor industri yang lebih luas dan beragam, serta mencakup perusahaan non-publik untuk meningkatkan generalisasi hasil.
4. Disarankan untuk menggunakan data dalam jangka waktu yang lebih panjang guna menganalisis tren dan pola penghindaran pajak yang lebih stabil dan berkelanjutan.
5. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel institusional seperti tekanan regulasi, perubahan kebijakan perpajakan, atau indeks tata kelola

perusahaan sebagai faktor eksternal yang turut memengaruhi praktik penghindaran pajak